



Analisa Sistem Informasi Penggajian Guru pada SDS Islam Ahdi

Rena Rahayu ^{1*}, Rouly Doharma ²

^{1,2} Sistem Informasi, Institut Sosial dan Teknologi Widuri, Jakarta Barat, Indonesia

Email: 21411003@istekwiduri.ac.id ^{1*}, marisina28.rouli@gmail.com ²

*Penulis Korespondensi: 21411003@istekwiduri.ac.id

Abstract. This study examines the teacher payroll information system implemented at SDS Islam AHDI. At present, the payroll process still depends heavily on manual recording and the use of basic Excel spreadsheets. Such methods often lead to frequent data entry errors, slow payroll processing, and difficulties in producing accurate and timely reports for administrative needs. Using a qualitative descriptive approach supported by the PIECES II framework, the analysis evaluates six key dimensions: Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, and Service. Data collected through questionnaires distributed to 40 respondents reveal consistently low scores across all categories—Performance (1.70), Information (1.57), Economy (1.52), Control (1.58), Efficiency (1.55), and Service (1.50). All of these values fall into the “very poor” category. The findings clearly indicate that the existing payroll system is far from effective and does not meet organizational requirements. Therefore, the study highlights the urgent need for a more structured, automated, and integrated system that can enhance data accuracy, accelerate payroll processing, and improve overall service quality for both teachers and administrative staff.

Keywords: Manual Data Processing; Payroll Information System; PIECES; Service Efficiency; System Performance.

Abstrak. Penelitian ini mengkaji sistem informasi penggajian guru yang diterapkan di SDS Islam AHDI. Saat ini, proses penggajian masih sangat bergantung pada pencatatan manual dan penggunaan spreadsheet Excel sederhana. Metode tersebut sering menimbulkan kesalahan dalam input data, memperlambat proses penggajian, serta menyulitkan pembuatan laporan yang akurat dan tepat waktu untuk kebutuhan administrasi. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang didukung oleh kerangka PIECES II, analisis dilakukan pada enam dimensi utama: Kinerja, Informasi, Ekonomi, Pengendalian, Efisiensi, dan Pelayanan. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner kepada 40 responden menunjukkan skor yang konsisten rendah di seluruh kategori—Kinerja (1,70), Informasi (1,57), Ekonomi (1,52), Pengendalian (1,58), Efisiensi (1,55), dan Pelayanan (1,50). Seluruh nilai tersebut berada dalam kategori “sangat buruk.” Temuan ini secara jelas menunjukkan bahwa sistem penggajian yang ada masih jauh dari efektif dan belum memenuhi kebutuhan organisasi. Oleh karena itu, penelitian ini menegaskan perlunya sistem yang lebih terstruktur, otomatis, dan terintegrasi untuk meningkatkan keakuratan data, mempercepat proses penggajian, serta meningkatkan kualitas pelayanan bagi guru dan staf administrasi.

Kata kunci: Efisiensi Layanan; Kinerja Sistem; Pengolahan Data Manual; PIECES; Sistem Informasi Penggajian.

1. LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi informasi saat ini semakin mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan administrasi di lingkungan pendidikan. Sekolah tidak lagi hanya berfokus pada proses pembelajaran di kelas, tetapi juga dituntut untuk memiliki sistem administrasi yang rapi, cepat, dan akurat Pradana et al (2021). Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi yang penting di lingkungan sekolah adalah penggunaan sistem informasi dalam pengelolaan keuangan, khususnya pada proses penggajian guru (Yuliana et al., 2024).

Sistem penggajian guru merupakan bagian yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan kesejahteraan tenaga pendidik. Proses ini tidak hanya melibatkan perhitungan gaji pokok, tetapi juga tunjangan, potongan, serta berbagai komponen lain yang mempengaruhi

total gaji yang diterima guru setiap bulannya. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem yang mampu mengelola data tersebut secara terstruktur dan meminimalisir terjadinya kesalahan. SDS Islam AHDI sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar swasta memiliki mekanisme tersendiri dalam mengelola penggajian guru. Berdasarkan pengamatan awal, pengolahan data penggajian di sekolah tersebut masih dilakukan dengan cara yang relatif sederhana dan belum menggunakan sistem informasi yang terintegrasi. Beberapa proses masih mengandalkan pencatatan manual dan penggunaan aplikasi lembar kerja, sehingga membuat alur kerja bagian administrasi menjadi kurang efisien (Wulandari, 2020).

Dalam praktiknya, kondisi tersebut menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kesalahan dalam penginputan data kehadiran, keterlambatan dalam proses perhitungan gaji, serta kesulitan ketika harus menelusuri data gaji guru pada periode tertentu. Selain itu, sistem yang digunakan saat ini juga belum mampu menyajikan laporan gaji secara cepat dan terstruktur sesuai kebutuhan pihak sekolah.

Permasalahan-permasalahan yang ada dapat menunjukkan bahwa sistem informasi penggajian yang berjalan di SDS Islam AHDI perlu dilakukan analisa secara lebih mendalam. Menurut Putri et al (2022) ini penting untuk mengetahui bagaimana alur kerja yang terjadi, apa saja kendala yang dihadapi petugas administrasi, serta sejauh mana efektivitas sistem yang digunakan saat ini dalam mendukung proses penggajian guru.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisa sistem informasi penggajian guru pada SDS Islam AHDI. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi sistem yang sedang berjalan, sehingga hasil analisa yang diperoleh dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam upaya perbaikan dan pengembangan sistem penggajian yang lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan sekolah (Nurtika Sari & Puspa Pangestika, 2019)

2. KAJIAN TEORITIS

Sistem Informasi

Sistem informasi pada dasarnya adalah kombinasi antara manusia, perangkat keras, perangkat lunak, prosedur, dan basis data yang saling bekerja untuk mengolah data menjadi informasi yang bermakna. Menurut Sani et al (2020) sistem informasi berfungsi membantu organisasi dalam kegiatan operasional, pengambilan keputusan, serta pengendalian internal. Dalam konteks lembaga pendidikan, sistem informasi digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses administrasi, termasuk pengelolaan data guru dan penggajian.

Sementara itu, Sani et al (2023) menjelaskan bahwa sistem informasi bertujuan memberikan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan sehingga mampu mendukung proses kerja secara lebih terstruktur. Dengan demikian, penerapan sistem informasi di sekolah sangat penting untuk meminimalkan kesalahan manual dan mempermudah akses data.

Penggajian

Penggajian merupakan proses pemberian kompensasi kepada karyawan berdasarkan pekerjaan yang telah dilakukan dalam periode tertentu. Mondy (2016) menyatakan bahwa penggajian adalah bagian dari manajemen sumber daya manusia yang berkaitan dengan pemberian hak finansial kepada pegawai secara adil dan sesuai aturan. Dalam lembaga pendidikan, penggajian guru mencakup komponen seperti gaji pokok, tunjangan, potongan, serta insentif tertentu.

Menurut Sani, Nawannatyas P, et al (2020) sistem penggajian yang baik harus memenuhi unsur keadilan, ketepatan waktu, serta ketepatan perhitungan. Sistem yang dilakukan secara manual berpotensi menimbulkan kesalahan hitung, duplikasi data, hingga keterlambatan pencairan. Karena itu, digitalisasi proses penggajian menjadi kebutuhan penting agar sekolah dapat memberikan layanan administrasi yang lebih profesional.

Sistem Informasi Penggajian

Sistem informasi penggajian adalah sistem yang dirancang untuk mengolah seluruh data terkait pembayaran gaji pegawai secara otomatis. Kadir (2014) menjelaskan bahwa sistem informasi penggajian membantu mempercepat penghitungan gaji, menurunkan tingkat kesalahan, serta mempermudah proses pelaporan keuangan. Sistem ini mengintegrasikan data absensi, data kepegawaian, dan aturan gaji menjadi satu kesatuan proses yang terstruktur.

Menurut Sutabri (2016), sistem informasi penggajian memberikan manfaat utama berupa efisiensi waktu, akurasi perhitungan, penyimpanan data yang lebih aman, dan kemudahan dalam menampilkan riwayat penggajian. Dalam konteks sekolah seperti SDS Islam AHDI, sistem ini sangat relevan karena mampu menggantikan proses manual yang selama ini memakan waktu dan rentan kesalahan.

Absensi Guru sebagai Input Sistem Penggajian

Absensi merupakan faktor penting dalam perhitungan gaji, terutama jika terdapat komponen insentif kehadiran atau potongan ketidakhadiran. menyatakan bahwa absensi adalah catatan kehadiran pegawai yang digunakan sebagai dasar evaluasi kinerja dan perhitungan kompensasi. Apabila absensi masih dicatat secara manual, risiko kesalahan pencatatan dan kehilangan data sangat tinggi.

Pengintegrasian absensi ke dalam sistem informasi penggajian memungkinkan proses perhitungan gaji menjadi lebih objektif dan otomatis, sehingga meminimalkan manipulasi dan memperkuat transparansi.

Teknologi Informasi di Lembaga Pendidikan

Pemanfaatan teknologi informasi di sekolah bukan hanya untuk pembelajaran, tetapi juga untuk administrasi. Jogiyanto (2017) menjelaskan bahwa sistem informasi berbasis komputer mampu membantu lembaga pendidikan meningkatkan akurasi, efisiensi, dan kecepatan pelayanan. Proses administrasi seperti penggajian, absensi, dan pendataan guru dapat dilakukan lebih rapi dan terpusat.

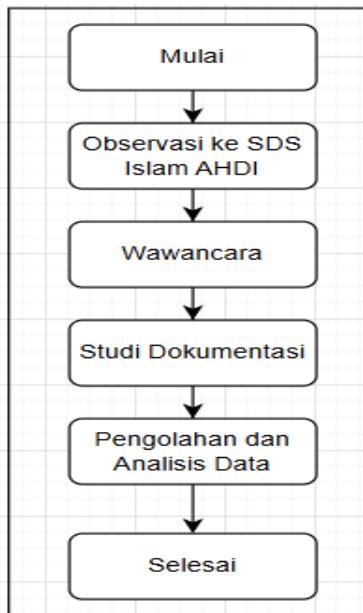
Dengan meningkatnya kebutuhan pelayanan administrasi yang cepat dan akurat, digitalisasi proses penggajian menjadi langkah strategis untuk menciptakan tata kelola sekolah yang modern dan profesional.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Ma’arif, (2023) Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada analisa sistem informasi penggajian guru yang sedang berjalan di SDS Islam AHDI serta bertujuan untuk menggambarkan kondisi nyata di lapangan secara objektif dan mendalam.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah sistem informasi penggajian guru di SDS Islam AHDI, yang meliputi proses pendataan guru, pengolahan data kehadiran, perhitungan gaji, pembuatan slip gaji, hingga penyusunan laporan penggajian. Subjek penelitian melibatkan pihak-pihak yang terkait langsung dengan proses tersebut, yaitu bagian tata usaha, bendahara sekolah, dan beberapa guru sebagai pengguna dan penerima hasil penggajian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga cara utama, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses penggajian guru mulai dari pencatatan absensi hingga pembayaran gaji. Wawancara dilakukan kepada bendahara dan staf tata usaha untuk memperoleh informasi mengenai alur kerja, kendala, serta kebutuhan sistem. Studi dokumentasi dilakukan dengan mempelajari dokumen terkait seperti data guru, rekап absensi, slip gaji, dan laporan penggajian (Adikoro & Wurjaningrum 2022).



Gambar 1. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan utama yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi Rizki Ramadan et al (2024). Proses tersebut dilakukan secara berurutan dan saling melengkapi untuk mendapatkan data yang akurat dan menyeluruh terkait sistem informasi penggajian guru di SDS Islam AHDI.

Metode Analisa Sistem: *PIECESII*

Dalam menganalisis sistem informasi penggajian guru, penelitian ini menggunakan metode *PIECESII*. Menurut Muhammad & Djoko Santosa (2020) Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan sistem berdasarkan enam indikator utama, yaitu:

1. *Performance* (Kinerja)

Menganalisis kecepatan dan waktu yang dibutuhkan dalam proses perhitungan dan penyusunan gaji guru.

2. *Information* (Informasi)

Menganalisis kualitas informasi yang dihasilkan, seperti keakuratan data gaji, kelengkapan laporan, dan kemudahan dalam memperoleh informasi penggajian.

3. *Economy* (Ekonomi)

Menganalisis biaya dan efisiensi sumber daya yang digunakan dalam proses penggajian, baik dari segi waktu, tenaga, maupun penggunaan sarana.

4. *Control* (Pengendalian)

Menganalisis tingkat keamanan data dan pengendalian sistem, seperti risiko kesalahan input, perubahan data, dan keamanan arsip penggajian.

5. *Efficiency* (Efisiensi)

Menganalisis perbandingan antara hasil yang diperoleh dengan usaha atau sumber daya yang digunakan dalam proses penggajian.

6. Service (Pelayanan)

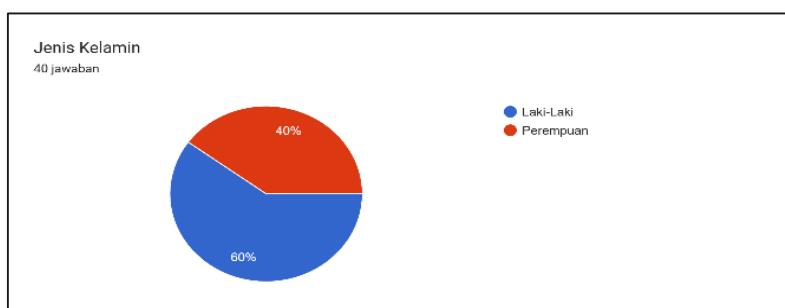
Menganalisis bagaimana kualitas pelayanan sistem penggajian terhadap pengguna, khususnya bendahara dan guru, terkait kemudahan penggunaan

Penggunaan metode *PIECESII* ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan sistem yang sedang berjalan secara sistematis dan terstruktur, sehingga hasil analisa dapat menjadi dasar yang kuat dalam memberikan rekomendasi perbaikan sistem.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

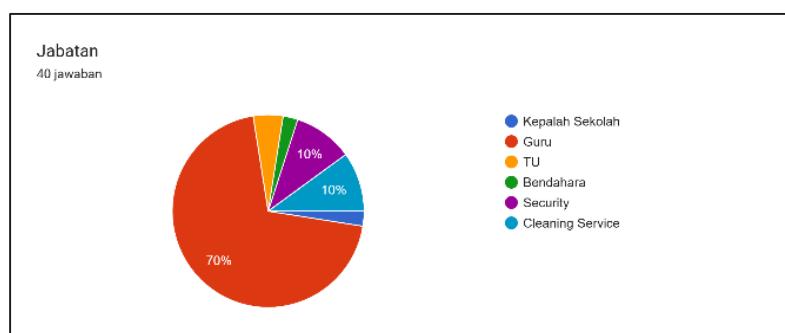
Data Responden

Penelitian ini melibatkan 40 responden yang berasal dari berbagai jabatan di SDS Islam AHDI. Data responden disajikan dalam dua kategori, yaitu berdasarkan jenis kelamin dan jabatan, untuk memberikan gambaran karakteristik pegawai yang terlibat dalam proses penggajian di sekolah tersebut.



Gambar 2. Jenis Kelamin.

Berdasarkan hasil pengolahan data, sebanyak 60% responden berjenis kelamin laki-laki, sedangkan 40% perempuan. Komposisi ini menunjukkan bahwa tenaga kerja di SDS Islam AHDI didominasi oleh laki-laki, namun kontribusi pegawai perempuan juga cukup signifika



Gambar 3. Jabatan.

Mayoritas responden adalah guru dengan persentase 70%, diikuti oleh Tata Usaha (10%), serta jabatan lain seperti bendahara, security, cleaning service, dan kepala sekolah dengan persentase kecil masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa guru merupakan pengguna utama sistem penggajian, namun sistem tetap melibatkan seluruh unsur pegawai sekolah.

Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan dengan bendahara sekolah dan staf tata usaha yang terlibat langsung dalam proses pengelolaan penggajian guru di SDS Islam AHDI.

Tabel 1. Hasil Wawancara.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana sistem penggajian guru yang saat ini digunakan?	Masih menggunakan pencatatan manual dan file Excel sederhana.
2	Siapa saja yang terlibat dalam proses penggajian?	Bendahara, staf tata usaha, dan kepala sekolah.
3	Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk proses penggajian?	Sekitar 2–3 hari kerja setiap bulan.
4	Apa kendala utama dalam proses penggajian?	Kesalahan input data dan perhitungan gaji.
5	Apakah pernah terjadi kesalahan perhitungan gaji?	Ya, beberapa kali karena data absensi tidak akurat.
6	Bagaimana pengolahan data absensi guru saat ini?	Dicatat manual lalu direkap di Excel.
7	Apakah data penggajian tersimpan dengan aman?	Cukup aman, tapi belum ada sistem backup terstruktur.
8	Apakah laporan penggajian mudah dibuat?	Tidak selalu, karena harus direkap ulang setiap bulan.
9	Apakah guru bisa mengetahui rincian gaji secara rincian?	Bisa, tapi sering harus meminta langsung ke bendahara.
10	Apakah sekolah membutuhkan sistem baru yang lebih baik?	Sangat membutuhkan agar lebih cepat dan akurat.

Berdasarkan hasil wawancara, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi penggajian guru di SDS Islam AHDI masih memiliki beberapa kelemahan, terutama dari sisi kecepatan proses, keakuratan data, serta pengelolaan laporan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem yang ada belum efektif dan perlu dilakukan pengembangan atau perbaikan berbasis sistem informasi yang lebih terstruktur dan terintegrasi (Mutiah et al., 2022).

Tabel 2. Skor.

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Cukup Setuju
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Sumber: (Salsabilah et al., 2021).

Tabel 3. Kategori Interpretasi.

Nilai Rata-rata	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Kurang
1,81 – 2,60	Kurang
2,61 – 3,40	Cukup
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

Sumber: (Susilawati et al., 2022).

Metode Perhitungan Kuesioner

Metode perhitungan menggunakan rumus:

Rumus Nilai Rata-Rata Tiap Pernyataan

$$\text{Nilai Rata - Rata} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Responden}}$$

Rumus Rata-Rata Setiap Variabel *PIECESII*

$$\text{Rata - rata Variabel} = \frac{\sum \text{Rata - rata Indikator}}{\text{Jumlah Indikator}}$$

Rumus Persentase Tingkat Kelayakan

$$\text{Persentase Kelayakan} = \frac{\text{Skor Rata - rata}}{5} \times 100\%$$

Tabel 4. Hasil Responden.

No	SK 1	K 2	C 3	B 4	SB 5	Total
<i>Performance</i>						
A1	7	23	10	0	0	40
A2	21	15	4	0	0	40
A3	24	10	6	0	0	40
A4	17	14	9	0	0	40
A5	26	9	5	0	0	40
<i>Information</i>						
B1	24	13	3	0	0	40
B2	22	13	5	0	0	40
B3	23	12	5	0	0	40
B4	21	13	6	0	0	40
B5	21	14	5	0	0	40
<i>Economy</i>						
C1	27	13	0	0	0	40
C2	28	12	0	0	0	40
C3	17	19	4	0	0	40
C4	17	19	4	0	0	40
C5	19	18	3	0	0	40
<i>Control</i>						
D1	24	16	0	0	0	40
D2	22	14	4	0	0	40
D3	15	17	8	0	0	40
D4	21	15	4	0	0	40
D5	20	19	1	0	0	40
<i>Efficiency</i>						
E1	28	10	2	0	0	40
E2	29	8	3	0	0	40
E3	20	12	8	0	0	40
E4	17	13	10	0	0	40
E5	22	15	3	0	0	40
<i>Service</i>						
F1	23	14	3	0	0	40
F2	27	12	1	0	0	40
F3	21	16	3	0	0	40
F4	26	8	6	0	0	40
F5	19	19	2	0	0	40

Tabel 5. Hasil Perhitungan.

No	1	2	3	4	5	Total
<i>Performance</i>						
A1	7	46	30	0	0	83
A2	21	30	12	0	0	63
A3	24	20	18	0	0	62
A4	17	28	27	0	0	72
A5	26	18	15	0	0	59
<i>Information</i>						
B1	24	26	9	0	0	59
B2	22	26	15	0	0	63
B3	23	24	15	0	0	62
B4	21	26	18	0	0	65
B5	21	28	15	0	0	64
<i>Economy</i>						
C1	27	26	0	0	0	53
C2	28	24	0	0	0	52
C3	17	38	12	0	0	67
C4	17	38	12	0	0	67
C5	19	36	9	0	0	64
<i>Control</i>						
D1	24	32	0	0	0	56
D2	22	28	12	0	0	62
D3	15	34	24	0	0	73
D4	21	30	12	0	0	63
D5	20	38	3	0	0	61
<i>Efficiency</i>						
E1	28	20	6	0	0	54
E2	29	16	9	0	0	54
E3	20	24	24	0	0	68
E4	17	26	30	0	0	73
E5	22	30	9	0	0	61
<i>Service</i>						
F1	23	28	9	0	0	60
F2	27	24	3	0	0	54
F3	21	32	9	0	0	62
F4	26	16	18	0	0	60
F5	19	38	6	0	0	63

Tabel 6. Hasil *Performance* Metode PIECESII.

Total	Total/Res
<i>Performance</i>	
83	2.08
63	1.58
62	1.55
72	1.80
59	1.48
Hasil	$\frac{8.48}{5} = 170\%$

Tabel 7. Hasil *Information* Metode PIECESII.

Total	Total/Res
<i>Information</i>	
59	1.48
63	1.58
62	1.55
65	1.63
64	1.60
Hasil	$\frac{7.83}{5} = 157\%$

Tabel 8. Hasil *Economy* Metode PIECESII.

Total	Total/Res
<i>Economy</i>	
53	1.33
52	1.30
67	1.68
67	1.68
64	1.60
Hasil	$\frac{7.58}{5} = 152\%$

Tabel 9. Hasil *Control* Metode PIECESII.

Total	Total/Res
<i>Control</i>	
56	1.40
62	1.55
73	1.83
63	1.58
61	1.53
Hasil	$\frac{7.88}{5} = 158\%$

Tabel 10. Hasi *Efficiency* Metode *PIECESII*.

Total	Total/Res
<i>Efficiency</i>	
54	1.35
54	1.35
68	1.70
73	1.83
61	1.53
Hasil	$\frac{7.75}{5} = 155\%$

Tabel 11. Hasi *Service* Metode *PIECESII*.

Total	Total/Res
<i>Service</i>	
60	1.50
54	1.35
62	1.55
60	1.50
63	1.58
Hasil	$\frac{7.48}{5} = 150\%$

Tabel 12. Hasi Kesimpulan.

Variabel	Nilai Rata-Rata	Kategori
<i>Performance</i>	1.70%	Sangat Kurang
<i>Information</i>	1.57%	Sangat Kurang
<i>Economy</i>	1.52%	Sangat Kurang
<i>Control</i>	1.58%	Sangat Kurang
<i>Efficiency</i>	1.55%	Sangat Kurang
<i>Service</i>	1.50%	Sangat Kurang

Berdasarkan hasil penilaian, semua variabel sistem informasi penggajian guru di SDS Islam AHDI memiliki nilai rata-rata sangat rendah dan masuk kategori sangat kurang. Nilai rata-rata masing-masing variabel adalah: *Performance* 1,70, *Information* 1,57, *Economy* 1,52, *Control* 1,58, *Efficiency* 1,55, dan *Service* 1,50. Hal ini menunjukkan bahwa sistem penggajian saat ini belum efektif pada semua aspek yang dianalisis.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis sistem informasi penggajian guru di SDS Islam AHDI, seluruh aspek sistem *Performance*, *Information*, *Economy*, *Control*, *Efficiency*, dan *Service* memiliki nilai sangat rendah dan masuk kategori sangat kurang. Hal ini menunjukkan sistem penggajian

saat ini belum efektif, masih manual, rawan kesalahan, lambat, dan sulit dalam penyusunan laporan. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan sistem penggajian yang lebih terstruktur, terintegrasi, dan efisien untuk meningkatkan keakuratan, kecepatan, dan kualitas pelayanan bagi guru dan pihak administrasi sekolah.

DAFTAR REFERENSI

- Adikoro, H. T., & Wurjaningrum, F. (2022). Analisis pemilihan supplier kain Byemi Official Store dengan metode fuzzy AHP dan fuzzy TOPSIS. *Jurnal Manajemen dan Perbankan (JUMPA)*, 9(2), 38–53.
- Ma’arif, M. (2023). Penguatan karakter kedisiplinan siswa melalui ekstrakurikuler Tapak Suci di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah Pakem Sleman. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 18–24. <https://doi.org/10.56393/jpm.v3i1.1505>
- Muhammad, M., & Santosa, T. D. (2020). Pengembangan sistem informasi manajemen reseller. *Fakultas Ilmu Komputer UDB Surakarta*, 130–150.
- Mutiah, T., Albar, I., Fitriyanto, & Rafiq, A. (2022). Etika komunikasi dalam menggunakan media sosial: Metode kualitatif. *Global Komunika*, 1(1), 14–24.
- Nurtika Sari, A., & Pangestika, V. P. (2019). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu tentang pijat bayi (di Posyandu Seruni dan Kamboja Desa Klangon Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun). *Jurnal Kebidanan*, 7(1), 44–53. <https://doi.org/10.35890/jkdh.v7i1.24>
- Pradana, J. M., Dewi, D. A. D., & Furnamasari, Y. F. (2021). Karakter anak terbentuk berdasarkan didikan orang tua dan lingkungan sekitar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 7834–7840.
- Putri, H., Rini, F., & Pratama, A. (2022). Sistem informasi perpustakaan berbasis web. *Jurnal Pustaka Data (Pusat Akses Kajian Database, Analisa Teknologi, dan Arsitektur Komputer)*, 2(1), 5–10. <https://doi.org/10.55382/jurnalpustakadata.v2i1.138>
- Ramadan, M. R., Arrosyad, M. I., & Hevitria. (2024). Pengaruh metode pembelajaran whole language terhadap keterampilan menulis dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SDN 52 Pangkalpinang. *JBES (Journal Basic Education Skills)*, 2(2), 164–174. <https://doi.org/10.35438/jbes.v2i2.137>
- Salsabilah, A. S., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). The role of teachers in realizing character education. *Tambusai Education Journal*, 5(3), 7158–7163.
- Sani, A., Abapihi, B., Mukhsar, Tosepu, R., Usman, I., & Rahman, G. A. (2023). Bayesian temporal, spatial and spatio-temporal models of dengue in a small area with INLA. *International Journal of Modelling and Simulation*, 43(6), 939–951. <https://doi.org/10.1080/02286203.2022.2139108>
- Sani, A., Budiyantara, A., Haryanto, T., Wiliiani, N., Manaf, K., & Firmansyah, E. (2020). Influences of the environmental context on the acceptance and adoption technology among SMEs in Indonesia. *Test Engineering and Management*, 83, 22283–22293. <https://www.researchgate.net/publication/342477821>
- Sani, A., Nawarinatyas, N. P., Rizal, Khristiana, Y., Zailani, A. U., & Husain, T. (2020). E-business adoption models in organizational contexts on the TAM extended model: A

preliminary assessment. In *2020 8th International Conference on Cyber and IT Service Management (CITSM)*. <https://doi.org/10.1109/CITSM50537.2020.9268869>

Susilawati, R., Pratiwi, F., & Adhisty, Y. (2022). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang dismenore terhadap tingkat pengetahuan remaja putri di kelas XI SMAN 2 Banguntapan. *Jurnal*, 3(2), 37–54.

Wulandari, E. (2020). Sistem informasi peminjaman dan pengembalian buku pada Perpustakaan Nagari Saning Bakar berbasis web. *Indonesian Journal of Technology, Informatics and Science (IJTIS)*, 1(2), 37–42. <https://doi.org/10.24176/ijtis.v1i2.4889>

Yuliana, K., Zahrudin, M., & Utari, T. (2024). Analisa sistem informasi peminjaman dan pengembalian buku perpustakaan pada SMA Nusantara 1 Tangerang. *SENSI Journal*, 4(1), 46–63. <https://doi.org/10.33050/sensi.v4i1.714>